

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah.

Pada era saat ini pasar modal merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan modal bagi perusahaan untuk kegiatan usaha dalam permodalan. Didalam permodalan perusahaan tersebut salah satunya harus *go public*. Selain itu juga pasar modal ini sebagai investasi bagi para pemilik modal maupun masyarakat luas. Para investasi ini juga membutuhkan laporan keuangan untuk acuan atau pedoman mengenai informasi keseluruhan dari perusahaan yang *go public* (Oktarini dan Wirakusuma, 2014).

Laporan keuangan ini akan lebih bermanfaat jika pelaporannya tepat waktu. Ketetapan waktu ini dibutuhkan sebagai informasi untuk mengambil keputusan, apabila laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu maka keakuratan informasi tersebut menurun kualitasnya. Dalam investasi sangat membutuhkan pelaporan keuangan yang tepat waktu untuk menganalisis dalam mengambil keputusan (Azhari dan Nuryatno, 2019).

Perusahaan yang akan melaporkan laporan keuangannya di publikasikan ada peraturannya mengenai ketetapan waktunya diatur dalam UU no. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Bapepan juga melampirkan Keputusan Ketua Bapepan-LK Nomer KEP – 346/BL 2011, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengeluarkan peraturan yaitu, peraturan No X.K.2, Lampiran No. Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Pada

peraturan tersebut setiap perusahaan publik wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengeluarkan keputusan direksi Nomor 307/BEJ/2004 peraturan tersebut berisi tentang sanksi – sanksi bagi perusahaan yang terlambat dalam penyampaian pelaporannya. Sanksi I peringatan tertulis jika terlambat sampai hari ke-30 batas penyampaian pelaporan. Kemudian jika hari ke-31 sampai ke-60 belum juga menyampaikan pelaporannya maka di kenakan sanksi tertulis dan denda 50 juta. Sampai hari ke-61 hingga ke-90 perusahaan masih belum menyampaikan maka dikenakan sanksi tertulis dan denda 150 juta beserta penghentian sementara oleh Bursa Efek. Meskipun sudah mendapatkan sanksi dan denda terkadang masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Berdasarkan pengumuman BEI tahun 2019 ada 10 perusahaan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya pada tahun 2018. Pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya di tahun 2017. Pada tahun 2017 terdapat 17 perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya pada tahun 2016. Perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya tersebut di karenakan masih bermasalah dalam hutang ataupun ukuran perusahaan yang kecil sehingga lama.

Adapun faktor yang mempengaruhi ketetapan waktu yaitu perusahaan yang cenderung mendapatkan laba dalam menyampaikan pelaporannya tepat waktu dan begitu sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian. Bahwa perusahaan cenderung lupa penyampaian pelaporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat kerudian, dalam laporan keuangan tersebut karena adanya pengaruh pada kualitas laba. Ukuran perusahaan juga mempengaruhi ketetapan waktu diukur dalam besar kecilnya total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar maka memiliki kinerja, manajemen, dan teknologi yang lebih baik sehingga dalam penyampaian pelaporannya dapat tepat waktu (Joened dan Damayanthi, 2016)

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketetapan waktu pelaporan keuangan di pengaruhi oleh profitabilitas seperti yang di teliti oleh (Azhari dan Nuryanto, 2019) mendapatkan hasil Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini di karenakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi maka laba perusahaan juga mempengaruhi dalam hal ketetapan waktu. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Putra dan Ramantha, 2015) mendapatkan hasil Profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh positif pada ketepat waktuan publikasi laporan keuangan tahunan, Sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada ketepat waktuan publikasi laporan keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih

tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Sedangkan ukuran perusahaan yang diteliti oleh (Azhari dan Nuryanto, 2019) mendapatkan hasil Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan dan memiliki banyak staf akuntansi beserta sistem informasi yang canggih sehingga dapat mempercepat dalam proses penyampaian laporan keuangan. Senada dengan hasil penelitian dari Oktrarini dan Wirakusuma (2014) mendapatkan hasil Reputasi KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kompetensi komite audit mempengaruhi publikasi pelaporan, klasifikasi industri tidak mempengaruhi ketidak tepat waktu publikasi pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan perusahaan besar dengan menggunakan total aset (*zise*) memiliki hubungan signifikan pada rentan waktu pelaporan keuangan.

Variabel yang tidak mempengaruhi ketetapan waktu adalah profitabilitas hal ini dikarenakan dalam perusahaan mengalami laba yang rendah dan diteliti menggunakan variabel dummy dapat menghasilkan tidak signifikan terhadap ketetapan waktu seperti yang diteliti oleh (Joened dan Damayanthi, 2016). Sedangkan ukuran perusahaan hal ini dikarenakan tidak berpengaruh dalam ketepatan waktu publikasi laporan karena karena perusahaan besar maupun kecil sama sama ingin menjaga reputasinya di depan publik seperti yang dikatakan (Mahendra dan Putra, 2014). Beberapa penelitian di atas masih ada beberapa peneliti yang variabelnya tidak konsisten pengaruhnya yaitu pada Profitabilitas,

dan Ukuran Perusahaan. Maka dalam penelitian untuk menghindari perluasan masalah peneliti membatasi variabel yang akan di teliti hanya pada variabel Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

Perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang di paparkan di atas adalah pengukuran pada ketetapan waktu tidak menggunakan variabel dummy tapi menggunakan total lag. Alasan mengapa mengambil total lag dari pada variabel dummy agar mudah mengolahnya pada SPSS nantinya dan lebih akurat seperti yang dikatakan oleh (Azhari dan Nuryanto, 2019). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang di paparkan di atas yaitu sampel perusahaan menggunakan perusahaan manufaktur. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur disebabkan sebagian besar perusahaan di Indonesia ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti ingin meneliti tentang **“Impresi Kualitas Laba Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)”**

## 1.2 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu diakannya pembatasan masalah untuk menghindari adanya persepsi dan pembatasan yang berbeda sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman dari pembaca. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini adalah penelitian tentang Kualitas Laba terhadap ketepatan Waktu dalam Penyampaian Pelaporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018.
2. Pada Kualitas Laba penelitian ini yang di ukur yaitu Profitabilitas ( ROA ), dan Ukuran perusahaan ( *Zise* ).

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang didukung dengan beberapa penelitian sejenis yang akan dicarikan melalui pengumpulan data dan pengujian hipotesis, maka adapun rumusan masalah yang sebagai berikut ini :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketetapan waktu ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketetapan waktu ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketetapan waktu.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketetapan waktu.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai literatur bagi rekan – rekan mahasiswa dan pihak – pihak yang menyusun skripsi mengenai impresi kualitas laba, komite audit terhadap ketetapan waktu Perusahaan Manufaktu.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan ilmu pengetahuan mengenai impresi kualitas laba terhadap ketetapan waktu Perusahaan Manufaktur.

